

## Analisis Faktor yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

### Analysis of Factors Affecting the Integrity of Financial Statements of Manufacturing Companies in the Various Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange

Gusmiarni<sup>1</sup>, Bagas Priyandi<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I  
[gusmiarni99@gmail.com](mailto:gusmiarni99@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Sample diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Dari populasi sebanyak 52 perusahaan manufaktur diperoleh 24 perusahaan manufaktur sebagai sample dengan periode pengamatan selama tiga tahun (2016-2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variable yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan dengan menggunakan aplikasi program Eviews 9.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan *Ukuran perusahaan* berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

**Kata kunci** : *Good Corporate Governance*, Integritas Laporan Keuangan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

**Abstract** - This study aims to determine the effect of *Good Corporate Governance*, *leverage*, and company size on the Integrity of Financial Statements of manufacturing companies in various industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016-2018. In this study secondary data is used. Samples were taken using a *purposive sampling* method in industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2018 period. From a population of 52 manufacturing companies obtained 24 manufacturing companies as samples with an observation period of three years (2016-2018). This research uses quantitative methods. The variables used for this research are *Good Corporate Governance*, *leverage*, and Company Size using the Eviews 9.0 application program. The results of this study indicate that *Good Corporate Governance* (managerial ownership) and Company Size affect the value of the company, while *Leverage* does not affect the Integrity of Financial Statements. Simultaneously, the results of this study indicate that *Good Corporate Governance*, *leverage*, and company size influence the integrity of financial.

**Keywords** : *Company Size*, *Good Corporate Governance*, *Integrity of Financial Statements*, *Leverage*,

#### PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan (2012) harus dimiliki informasi akuntansi dengan menetapkan karakteristik kualitatif agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Beberapa karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan *cost and benefit*, *relevance*, *reliability*, *comparability*, dan *materiality*. Relevan (*relevance*) yaitu kaitan atau hubungan erat dengan pokok masalah yang sedang dihadapi. Reliabel (*reability*) didefinisikan sebagai probabilitas suatu perusahaan untuk tetap

mampu berfungsi sesuai yang diinginkan, kondisi maupun waktu tertentu tanpa mengalami kegagalan.

Unsur *corporate governance* terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan sebuah rangkain tentang sebuah proses, kebiasaan, kebijakan aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penerapan *corporate governance* yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan atau manajemen akan sulit melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas.

Selain keberadaan *corporate governance* dalam perusahaan, ada juga keberadaan hutang dalam menjalankan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan, yaitu *LEVERAGE*. Rasio *leverage* dipergunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya. Perusahaan yang memiliki hutang yang relatif tinggi akan menerapkan akuntansi konservatif agar laba yang disajikan relatif rendah.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi integritas dalam integritas informasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya. Perusahaan dengan ukuran yang besar dapat diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan besar sehingga mendapatkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Kasus seperti ini melibatkan banyak pihak dan berdampak cukup luas. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang secara wajib dipublikasikan sebagai sarana pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Publikasi laporan keuangan sebagai produk informasi akuntansi yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan atau teori agensi (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik (*principal*) perusahaan dan manajemen (*agent*).

Pemilik perusahaan sebagai pihak yang memberikan mandat kepada pihak manajemen. Manajemen (*agent*) merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham, karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Masalah keagenan adalah munculnya konflik kepentingan antara harapan investor dalam memperoleh *return* maksimal dan harapan manajer. Keberadaan perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan (Belkaouli, 2011:13).

### **Integritas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang kondisi keuangan perusahaan atau aktivitas perusahaan selama periode tertentu.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012) dalam PSAK No.1 mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakannya kepadanya.

Integritas laporan keuangan menunjukkan informasi yang benar, jujur, akurat, serta bebas dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan yang disengaja oleh pihak manajemen dalam

memanipulasi angka-angka akuntansi untuk menyesatkan pemakai laporan keuangan dalam menilai perusahaannya.

Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang diatur dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (IAI, 2012).

#### **Good Corporate Governance**

Humassetda (2017) menjelaskan bahwa *good corporate governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal serta *politician framework* bagi tumbuhnya aktifitas usaha.

*Good corporate governance* pada dasarnya adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama. Sebagai suatu konsensus yang dicapai oleh pemerintah, warga negara, dan sektor swasta bagi penyelenggaraan pemerintahan dalam suatu negara.

#### **Leverage**

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Sedangkan menurut Fahmi (2012) *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Fahmi (2012) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan tersebut akan menderita kerugian. Perusahaan kecil dibandingkan dengan perusahaan berskala besar cenderung kurang menguntungkan (Saputra, Desmiawati, dan Asima, 2014) dalam jurnal (Khalil noverri setiawan, 2016).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Diperoleh 24 perusahaan manufaktur sebagai sampel dengan periode pengamatan selama tiga tahun (2016-2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

#### **Operasional Variabel Penelitian**

Operasional adalah untuk menjadikan konsep yang masih dalam sifat abstrak menjadi bersifat operasional. Oleh karena itu, operasional variabel berguna untuk memperoleh nilai-nilai rasio keuangan yang akan dianalisis dalam analisis kuantitatif.

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yang digunakan yaitu :

a. Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar.

$$ILK = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

ILK : Integritas Laporan Keuangan

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang digunakan yaitu :

a. *Good corporate governance*

*Good corporate governance* adalah suatu konsep yang mengacu kepada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama.

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Keterangan :

MNJR : Manajerial / Manajemen

b. *Leverage*

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (Source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

DER : Debt Equity Ratio

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva perusahaan.

$$FirmSize = \ln Total Asset$$

Keterangan :

*FirmSize* : Ukuran Perusahaan

$\ln TotalAsset$  : Logaritma natural dari Total Asset

## Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari umlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:116). Dalam penelitian ini teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling

adalah teknik penentuan sample dengan beberapa pertimbangan tertentu. Dimana sampel yang diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dan didapat dari kriteria yang ditentukan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Tahapan Kriteria Pemilihan Sampel

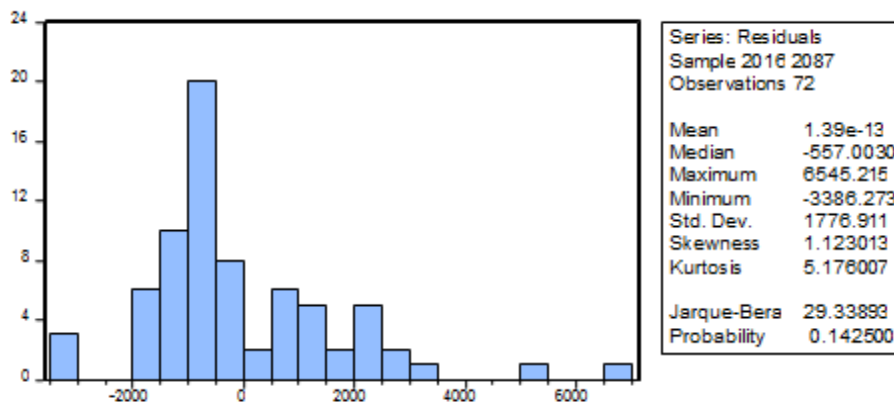
Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi	52
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor aneka industri untuk periode 2016-2018	52
Data laporan keuangan lengkap untuk periode 2016-2018	42
Selama periode penelitian, perusahaan membuat laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara luas	(12)
Perusahaan yang menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit dan mempunyai laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar selama tahun 2016-2018	8
Laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(14)
Sampel	24

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera (JB test) sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas Data



Dari histogram di atas nilai JB sebesar 29.33893 sementara nilai *Chi Square* dengan melihat jumlah variabel independen yang kita pakai dalam hal ini 3 variabel independen dan nilai signifikan yang kita pakai dalam hal ini 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada uji asumsi klasik data berdistribusi normal dan linearitas, karena probabilitas > 0,05 yaitu 0.142500

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel independen (*good corporate governance*, ukuran perusahaan, dan ukuran perusahaan) serta variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1602.140	0.040802	1.782165	15.04449
Median	646.9203	0.007262	0.979234	14.70844
Maximum	13809.52	0.296717	14.29966	26.61188
Minimum	3.208.359	0.000402	0.102445	0.813150
Std. Dev	2400.752	0.072842	2.420237	5.714173
Skewness	3.312158	2.373892	3.336874	-0.245652
Kurtosis	16.24285	7.805858	15.21972	3.343260
Jarque-Bera	657.7637	136.9132	581.5811	1.077622
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.583442
Sum	115354.1	2.937774	128.3159	1083.203
SumSq.Dev.	4.09E+08	0.376718	415.8859	2318.276
Observations	72	72	72	72

Dari tabel di atas menunjukkan penelitian ini mempunyai 48 data pengamatan dapat dianalisis bahwa rata-rata integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 sebesar 1602.140 dengan nilai standar deviasi sebesar 2400.762. Nilai integritas laporan keuangan tertinggi dengan nilai 13809.52 sedangkan integritas laporan keuangan terendah sebesar 3.208359. Nilai rata-rata *Good corporate governance* pada periode tahun 2016-2018 sebesar 0.0408202 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.072842. Memiliki nilai *Good corporate governance* tertinggi dengan nilai 0.296717, sedangkan nilai *Good corporate governance* terendah sebesar 0.000402. Nilai rata-rata *Leverage* pada periode tahun 2016-2018 sebesar 1.78165 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.420237 memiliki nilai *Leverage* tertinggi dengan nilai 14.29966, sedangkan nilai *Leverage* terendah dengan nilai 0.102446. Nilai rata-rata Ukuran perusahaan pada periode tahun 2016-2018 sebesar 15.04449 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.714173 memiliki nilai Ukuran perusahaan tertinggi dengan nilai 26.61188 sedangkan nilai Ukuran perusahaan terendah dengan nilai 0.813150.

#### Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

##### Uji Hausman

Kita akan menguji model manakah antara *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji Hausman.

Hipotesis dalam Uji Hausman :

H<sub>0</sub> : Random Effect Model

H<sub>1</sub> : Fixed Effect Model

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL01
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.424959	2	0.0664

Berdasarkan Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima karena hasil *Prob Cross-section random* lebih besar dari  $\alpha$  ( $0.0664 > 0,05$ ), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

**Uji Lagrange Multiplier**

*Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikasi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikasi *Random Effect* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Common Effect Model

$H_1$  : Random Effect Model

Tabel 5 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypotheses Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.19111 (0.0000)	2.642490 (0.1040)	76.83360 (0.0000)
Honda	8.613426 (0.0000)	1.625574 -	4.941158 (0.0000)
King-Wu	8.613426 (0.0000)	1.625574 -	4.318390 (0.0000)
Standardized Honda	9.857979 (0.0000)	1.469554 -	2.952486 (0.0016)
Standardized King-Wu	9.857979 (0.0000)	1.469554 -	2.242719 (0.0125)
Gourierioux, et al.	-	-	74.19111 ( $<0.01$ )
* Mixed chi-square asymptotic critical values			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Berdasarkan tabel 5 nilai *Prob. Breusch-Pagan* (BP) sebesar 0,0000, menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Artinya, bahwa model *random effect* dipilih dalam uji *Lagrange Multiplier*.

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Polled / Common Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Random Effect Model* yang dipilih dan hasil dari uji model *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa *Random Effect* dipilih. Dari hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah model *Random Effect Model*.

**Analisis Regresi Data Panel**

**Random Effect Model (REM)**

Model *Random Effect* adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Regresi Model *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 08/21/19 Time: 03.18				
Sample 2016 2018				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 24				
Total pool (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	701.1618	993.6081	0.705672	0.4828
GCG (X1)	21601.60	4862.491	4.442496	0.0000
Leverage (X2)	-73.72196	71.84028	-1.026193	0.3084
Ukuran Perusahaan (X3)	10.03461	62.07963	2.161641	0.0021
Random Effects (Cross)				
Effects Specifications				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1623.968	0.7421	
Idiosyncratic random		957.4694	0.2579	
Weighted Statistics				
R-squared	0.231137	Mean dependent var		516.2740
Adjusted R-squared	0.197216	S.D. dependent var		1096.224
S.E. of regression	982.1970	Sum squared resid		65600345
F-statistic	6.814085	Durbin-Watson stat		1.460389
Prob (F-statistic)	0.000440			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.449971	Mean dependent var		1602.140
Sum squared resid	2.25E+08	Durbin-Watson stat		0.425634

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Random Effect Model* (REM) di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi konstanta sebesar 701.1618, nilai t-Statistik sebesar 0.705672 dengan probabilitas sebesar 0.4828 > 0.05, sedangkan koefisien regresi *Good corporate governance* sebesar 21601.60 nilai t-Statistik sebesar 4.442496 dengan probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05 artinya variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada tingkat  $\alpha=5\%$ , variabel *leverage* mempunyai koefisien regresi sebesar -73.72196 nilai t-Statistik sebesar -1.026193 dengan probabilitas sebesar 0.3084 > 0.05 artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada tingkat  $\alpha=5\%$ , sedangkan koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 10.03461 nilai t-Statistik sebesar 2.161641 dengan probabilitas sebesar 0.0021 < 0.05 artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada tingkat  $\alpha=5\%$

#### **Uji Hipotesis**

##### **Pengaruh *good corporate governance* dengan integritas laporan keuangan.**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari GCG sebesar 0.0000 > 0,05 Hal ini menyatakan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

##### **Pengaruh *leverage* dengan integritas laporan keuangan**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi t-statistic dari *leverage* sebesar 0.3084 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap



integritas laporan keuangan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya *leverage* yang tinggi tidak menjamin bahwa integritas laporan keuangan akan menjadi rendah.

**Pengaruh ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi *t-statistic* dari Ukuran perusahaan sebesar  $0.0021 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

**Pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama terhadap integritas laporan keuangan**

Hasil analisis menyatakan bahwa nilai signifikansi *F-statistic* dari analisis regresi model *Random Effect* sebesar  $0.000440 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa variabel *good corporate governance*, *Leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hasil pengujian hipotesis secara simultan membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Saran yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak terkait, yaitu (1) Perusahaan diharapkan tetap mempertahankan komisaris independen yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga semakin efektifnya keberadaan komisaris independen di dalam perusahaan, akan menjadi suatu komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan hendaknya meminimalkan tingkat hutang yang tinggi agar meminimalkan risiko kerugian perusahaan dan mengapuskan keraguan para investor; (2) Disarankan untuk peneliti selanjutnya, menggunakan batas waktu yang lebih lama. Periode yang digunakan peneliti hanya lima tahun yaitu dari tahun 2016-2018 maka data tidak banyak data perusahaan yang diolah oleh penulis. Dan untuk selanjutnya disarankan mengambil data perusahaan sektor aneka industri agar mendapatkan banyak sampel perusahaan; (3) Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan menambah variabel independen seperti *corporate social responsibility*, rasio kinerja keuangan, *investment opportunity set* dan variabel yang relevan dengan tujuan penelitian.

**REFERENSI**

- Agoes, S. (2009). Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/11770/3/BAB%20II.pdf>.
- Alijoyo, A., & Zaini, S. (2004). *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di perusahaan*. Jakarta: PT Indeks kelompok Gramedia.
- Belkaouli, A. (2011). *Teori Akuntansi, Buku 1* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Harahap. (2013). Retrieved from Pengertian leverage <http://digilib.unila.ac.id/7732/90/BAB%20II.pdf>.
- Hardiningsih, P. (2010, Februari). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*.
- Hery. (2010). Retrieved from Manfaat pelaksanaan Good Corporate Governance <http://repository.unpas.ac.id/11770/3/BAB%20II.pdf>.
- Indonesia, I. A. (2012). *Pedoman Standar Akuntan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik di BEJ). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *urnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8*(No.1).
- Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Munawir. (2010). Retrieved from Utang, Modal adalah Hak, <http://digilib.unila.ac.id/7732/90/BAB%20II.pdf>.
- Oktadella, D., & Zulaikaha. (2010). Analisa Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-journal Universitas Dipenogoro*, 7-39.
- Saputra, W., & Desmiawati, Y. A. (2014). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JOM FEKON, Vol. 1* (No.2).
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif*. Jakarta: STIE Y.A.I.
- Tunggal, A. W. (2011). Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/11770/3/BAB%20II.pdf>.
- Tunggal, A. W. (2013). <http://repository.unpas.ac.id/11770/3/BAB%20II.pdf>.
- Wulandari, Y., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Udayana*.